

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Arikunto (2002: 88) metode survei adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Survei merupakan bagian dari studi deskriptif dan meliputi salah satunya (*school survey*) yang masalahnya berhubungan dengan situasi belajar mengajar, ciri-ciri personalia pendidikan, keadaan murid, dan hal-hal yang menunjang proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002: 108). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sumaatmadja (1988: 112) mengemukakan yang dimaksud populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus, dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian. Semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian disebut populasi penelitian atau *universe*. Jadi populasi penelitian ini meliputi kasus (masalah, peristiwa tertentu), individu (manusia baik

perorangan maupun sebagai kelompok) dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sekolah dan peserta didik SMA/MA Negeri Kota Bandung. Jumlah SMA dan MA Negeri di kota Bandung adalah 29 sekolah. Terdiri dari 27 SMA Negeri dan 2 MA Negeri.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2002: 109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berlapis (*Stratified Sample*). Teknik ini digunakan karena populasi sangat banyak dan heterogen. Sebelum diambil sampel populasi dibagi-bagi menjadi sub-sub populasi yang disebut strata/lapisan/kelompok yang lebih kecil. Menurut Marzuki (1983:48) pengelompokan ini bertujuan agar populasi yang heterogen tersebut menjadi beberapa strata yang relatif homogeny. Mengenai jumlah penarikan sampel menurut Tika (2005: 24) bahwa keabsahan penelitian bukan terlihat dari jumlah sampel yang dilakukan namun terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu:

- a) Sampel sekolah : sampel sekolah yang dijadikan sumber penelitian terdiri dari 6 sekolah yang merupakan perwakilan dari 3 *cluster* yang terdapat di Kota Bandung.
- b) Sampel peserta didik : sampel ini diperlukan untuk mengetahui data responden peserta didik. Jumlah peserta didik yang dijadikan responden adalah 240 orang.

Dalam menentukan sampel terlebih dahulu dipilih sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penyebaran angket. Seluruh SMA/MA Negeri yang ada di Kota Bandung diklasifikasikan ke dalam tiga *cluster* berdasarkan data statistik ujian nasional dan passing grade SMA/MA Negeri di Kota Bandung 2011/2012. Berdasarkan data *cluster* SMA/MA Negeri Kota Bandung 2011/2012 diketahui terdapat 7 sekolah di *cluster* 1, 7 sekolah di *cluster* 2, dan 15 sekolah di *cluster* 3.

Untuk dapat menggambarkan populasi tersebut maka dari setiap *cluster* diambil 2 sekolah. Hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu bahwa sekolah yang dipilih pada setiap *cluster* yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*). Atas dasar tersebut maka peneliti menetapkan penentuan sampel kunci (*key sample*) 240 peserta didik dari 6 sekolah sebagai responden dengan pembagian secara merata untuk masing-masing sampel sekolah yang terbagi ke dalam tiga *cluster*. Terdiri dari 20 orang kelas XI IPS dan 20 orang kelas X dari setiap sekolah dengan asumsi bahwa responden bersifat homogen dan mewakili masing-masing sekolah yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini kelas XII tidak dilibatkan menjadi responden. Hal ini dikarenakan kelas XII sedang menghadapi pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Dengan demikian, diasumsikan bahwa peserta didik dalam kondisi termotivasi dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian SMA/MA Negeri Kota Bandung

No.	Populasi		Cluster	Sampel		
	Sekolah	Siswa		Sekolah	Siswa	
					Kelas X	Kelas XI IPS
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	SMAN 2 SMAN 3 SMAN 4 SMAN 5 SMAN 8 SMAN 11 SMAN 24	Seluruh siswa kelas X, XI, XII	1 (satu)	SMAN 3	20 siswa	20 siswa
				SMAN 11	20 siswa	20 siswa
8. 9. 10. 11. 12. 13. 14.	SMAN 1 SMAN 6 SMAN 7 SMAN 9 SMAN 20 SMAN 22 MAN 1	Seluruh siswa kelas X, XI, XII	2 (dua)	SMAN 1	20 siswa	20 siswa
				MAN 1	20 siswa	20 siswa
15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29.	SMAN 10 SMAN 12 SMAN 13 SMAN 14 SMAN 15 SMAN 16 SMAN 17 SMAN 18 SMAN 19 SMAN 21 SMAN 23 SMAN 25 SMAN 26 SMAN 27 MAN 2	Seluruh siswa kelas X, XI, XII	3 (tiga)	SMAN 12	20 siswa	20 siswa
				MAN 2	20 siswa	20 siswa
Jumlah				6 sekolah	240 siswa	

Sumber: Penelitian 2012

C. Variabel Penelitian

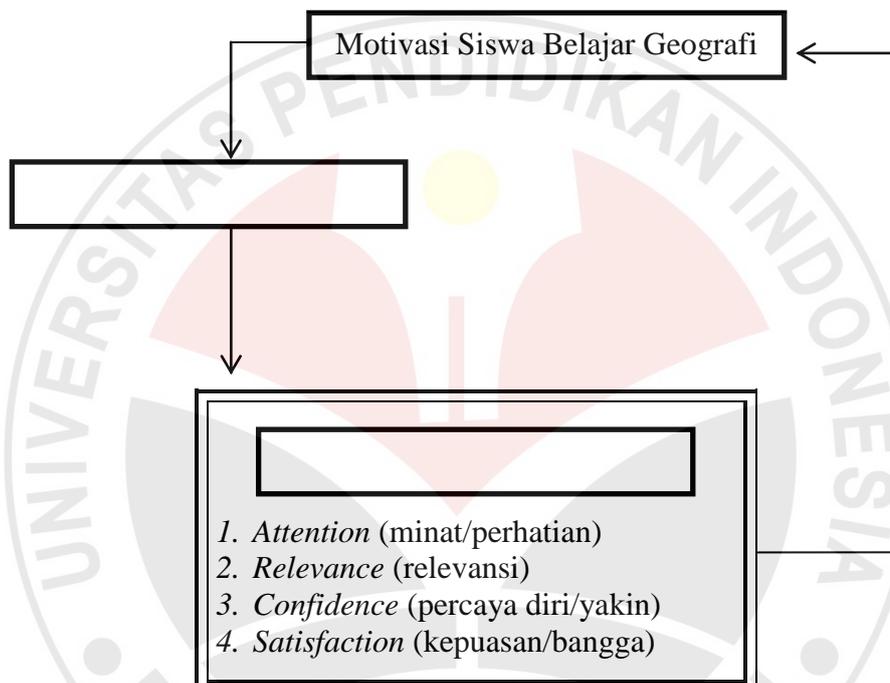
Mekka Madaina Jamil, 2012

Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik Berdasarkan Model ARCS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA/MA Negeri Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel Menurut Rusdi (2003: 49) dapat dikatakan sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala, dan peristiwa tertentu yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kuesioner/angket menurut Arikunto (1999: 140) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dalam hal ini alat yang di gunakan adalah angket baku kuisisioner IMMS (*Instructional Materials Motivation Survey*) untuk mendapatkan data mengenai tingkat motivasi belajar peserta didik.

2. Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi menyangkut informasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berhubungan dengan keberadaan sekolah di Kota Bandung.
3. Studi Literatur digunakan untuk mendapatkan berbagai referensi sebagai pedoman pembandingan atau untuk memperkuat informasi yang berkaitan dengan masalah dan analisis penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket baku yang telah dirancang oleh Keller (1987: 6) berdasarkan kriteria dan kondisi yaitu *Instructional Materials Motivation Survey* (IMMS). IMMS dirancang untuk mengukur motivasi peserta didik terhadap suatu mata pelajaran yang dipelajari. IMMS terdiri dari 36 pertanyaan dengan pengelompokan butir soal berdasarkan kriteria positif dan negatif. Substansi pertanyaan dalam IMMS telah dirancang berdasarkan komponen motivasi yang spesifik dalam model motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) namun frasa yang terkandung dalam setiap pertanyaannya dapat diubah sesuai dengan kebutuhan.

Pengukuran tiap butir soal dilakukan dengan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian ini berfungsi sebagai parameter agar butir soal

dipergunakan sesuai dengan jawaban dari soal yang diharapkan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Penggolongan Pernyataan Pada Angket Motivasi Berdasarkan Kriteria Dan Kondisi

No.	Kondisi	No. Pernyataan Positif	No. Pernyataan Negatif
1.	Perhatian (<i>Attention</i>)	2, 8, 9, 11, 17, 20, 23, 24, 28	12, 15, 22, 29, 31.
2.	Relevansi (<i>Relevance</i>)	4, 6, 16, 18, 30, 33.	26.
3.	Percaya diri (<i>Confidence</i>)	1, 13, 25, 35.	3, 7, 19, 34.
4.	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	5, 10, 14, 21, 27, 32, 36.	

Sumber: Table 8. IMMS scoring guide

F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan tentunya harus melalui proses pengolahan agar mudah untuk dianalisis. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mempersiapkan instrumen sebanyak responden yang menjadi objek penelitian.
- b. Memproses perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.
- c. Melakukan penelitian lapangan, mendatangi sumber data atau lokasi penelitian, dan menyebarkan instrumen kepada responden.
- d. Mengumpulkan kembali data atau instrumen yang telah diisi oleh responden, bersamaan dengan itu dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan dan keutuhan alat pengumpul data yang dikumpulkan. Kemudian selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara manual. Hasil pendataan kemudian dikelompokkan oleh peneliti dan dihitung dengan menggabungkan skor rata-rata gabungan dari kriteria positif dan negatif tiap kondisi. Jawaban pada pernyataan positif diberi nilai 1,2,3,4,5 untuk pernyataan yang bersifat positif (+) dan 5,4,3,2,1 untuk pernyataan yang bersifat negatif (-). Berikut adalah tabel skor yang diberikan peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket motivasi peserta didik.

Tabel 3.4
Skor Angket Pernyataan Kriteria Positif Dan Negatif

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Positif (+)	1	2	3	4	5
2.	Negatif (-)	5	4	3	2	1

Sumber: Keller (2006: 7)

Untuk mendapatkan tingkat motivasi belajar peserta didik maka dilakukan perhitungan skor rata-rata gabungan dari kriteria positif dan negatif tiap kondisi, kemudian menentukan kategorinya dengan ketentuan skor rata-rata baku pada model ARCS.

Tabel 3.5
Tingkat Motivasi Belajar

Nilai	Rentang Kategori
-------	------------------

1,00-1,49	Tidak baik
1,50-2,49	Kurang baik
2,50-3,49	Cukup Baik
3,50-4,49	Baik
4,50-5,00	Sangat Baik

Sumber: Keller (1987: 3-5)

2. Teknik Analisis Data

Menurut Efendi dan Singarimbun (1989: 213) tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi untuk selanjutnya dianalisa untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari hasil-hasil analisa. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi menggunakan bantuan lunak Exel versi 2010 dan menggunakan analisa univariat berdasarkan scoring IMMS.

Menurut Supardi (2000: 19), Analisa univariat adalah analisis satu variabel misalnya, distribusi frekuensi, nilai rerata, variasi, persentase dan untuk menginformasikan suatu variabel dalam kondisi tertentu tanpa dikaitkan dengan variabel lain. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisa ini di gunakan untuk pernyataan dalam angket motivasi berdasarkan kriteria dan kondisi.